

## UPAYA DERADIKALISASI DI LINGKUNGAN MASYARAKAT MELALUI IMPLEMENTASI SOSIAL DALAM NILAI-NILAI PANCASILA

Suyono<sup>1</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, I Wayan Arsana<sup>3</sup>, Dwi Retnani Srinarwati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[suyono@unipasby.ac.id](mailto:suyono@unipasby.ac.id)

### Informasi Artikel

**Kata kunci:**  
deradikalisasi,  
implementasi sosial,  
nilai-nilai Pancasila

Diterima: 13-12-2021  
Disetujui: 08-01-2022  
Dipublikasikan: 27-01-2022

### Abstrak

Pengabdian pada masyarakat kerjasama dengan tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh adat, tokoh agama, tokoh pendidikan di desa Desa Kebaron Kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk sosialisasi dan penyuluhan dan bimbingan deradikalisasi di lingkungan masyarakat melalui implementasi sosial dalam nilai-nilai pancasila dengan baik, bersamaan dengan mempublikasikan karya tulisannya. Metode yang dipakai dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat tersebut memberikan edukasi melalui penjelasan interaktif, berikutnya tanya jawab. Dalam pelaksanaan PPM dari 36 peserta yang telah hadir pada kegiatan PPM sebanyak 18 peserta telah paham hakikat radikal, dan dampak yang timbul apabila paham ini dibiarkan menyebar di masyarakat, dan cara menanggulangi paham radikal. Dapat diketahui dari pertanyaan pendahuluan yang ditanyakan oleh pemateri kepada peserta yang hadir, para peserta dapat menjawab pertanyaan secara urut. Mereka menyampaikan bahwa pengetahuan paham radikal diperoleh dari Melihat tayangan TV, siaran radio dan media sosial. Sedang peserta lainnya belum paham pengertian paham radikal, dan hanya sebatas pelaku radikal merakit dan memiliki BOM dan dapat mengancam dan membahayakan keselamatan warga Masyarakat.

### Abstact

Community service in collaboration with community leaders, youth leaders, traditional leaders, religious leaders, educational leaders in the village of Kebaron Village, Tulangan District, Sidoarjo Regency, East Java Province with the aim of socializing and counseling and guiding deradicalization in the community through social implementation of Pancasila values well, along with publishing his writings. The method used in this Community Service activity provides education through interactive explanations, followed by questions and answers. In the implementation of PPM, out of 36 participants who attended the PPM activity, 18 participants understood the nature of radicals, and the impact that would arise if this understanding was allowed to spread in society, and how to overcome radical ideas. It can be seen from the preliminary questions asked by the presenters to the participants present, the participants can answer the questions in order. They said that knowledge of radicalism was obtained from watching TV shows, radio broadcasts and social media. Meanwhile, the other participants did not understand the meaning of radicalism, and were only limited to radical actors assembling and possessing BOM and could threaten and endanger the safety of the community.

## **PENDAHULUAN**

Kondisi saat ini banyak masyarakat Indonesia yang semakin mengabaikan dan menjauh dari nilai-nilai Ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa bernegara. Akibatnya muncul banyak konflik sosial, penyimpangan sosial, yang ada di lingkungan masyarakat, Indonesia juga banyak disusupi paham-paham radikalisme dari Pemanfaatan kemajuan teknologi yang disalahgunakan sehingga merusak tatanan kehidupan sosial yang sudah terjalin dengan baik di masyarakat Indonesia.

Paham Radikalisme yang sedang menguji keutuhan persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia, yang demikian sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Permasalahan sosial di tataran masyarakat Indonesia semakin kompleks dengan munculnya gerakan-gerakan sekelompok masyarakat yang bertentangan dengan nilai-nilai Ideologi Pancasila, seperti halnya berkembang isu bangkitnya PKI, kemudian dilanjutkan juga gerakan untuk mendirikan suatu negara yang berkedaulatan terhadap suatu ajaran agama tertentu, ada juga kelompok masyarakat yang beraviliasi dengan organisasi organisasi teroris dunia yang kita kenal dengan ISIS, selain itu masih banyak lagi tindakan-tindakan sekelompok atau individu masyarakat yang dirasa sangat bertentangan dengan nilai-nilai Ideologi Pancasila dan hukum positif yang ada di Indonesia. Diantaranya sengaja memunculkan isu SARA untuk memecah belah bangsa, penghinaan terhadap lambang negara Indonesia, kemudian muncul berita-berita hoax yang mengarah pada perbuatan makar yang ada di negara Indonesia.

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas merupakan implementasi dari pada paham radikalisme yang ingin dan berupaya merubah tatanan sosial dan bernegara di Indonesia dan bentuk penyimpangan dalam bersikap dan berperilaku, ini sangat bertentangan dengan nilai-nilai Ideologi Pancasila. Merujuk dari pendapat M. Khamdan (2016:208) bahwa gerakan radikalisme tidak harus ditandai dengan tindakan-tindakan kekerasan, namun dapat juga sebatas paham yang tidak menggunakan cara-cara kekerasan untuk menghalalkan segala cara dalam bentuk tindakan radikalisme, baik perorangan dan juga mengatas namakan sekelompok masyarakat, maupun agama.

Mencegah dan mengantisipasi tindakan radikalisme tidaklah semudah yang dikatakan orang, ini membutuhkan iktiar dan strategi yang terstruktur bersifat sistematis dan masif. masyarakat harus diberikan pemahaman mengenai tindakan-tindakan radikalisme, dan juga efek yang ditimbulkan dalam tata kehidupan masyarakat. Oleh karena itu tim Dosen Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai kalangan akademisi merasa perlu memberikan pemahaman terhadap masyarakat dalam melakukan aktivitas masyarakat wajib memahami tentang bahaya yang ditimbulkan dari paham radikalisme di kalangan komunitas masyarakat Desa Kebaron Kecamatan Tulangan-Sidoarjo.

## **METODE**

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa PPKn, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di Kantor Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Strategi yang digunakan dengan Metode ceramah dan Tanya jawab, Setelah diberi materi selanjutnya warga masyarakat didorong untuk membentuk komunitas antiradikalisme, komunitas tersebut diambil dari peserta yang tahu betul materi yang sudah disampaikan dengan acuan terhadap hasil pre test dan post tes peserta sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Komunitas tersebut bertugas memberikan edukasi selanjutnya kepada masyarakat Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo setelah mengikuti kegiatan PPM ini selesai.

Pada tahap 1 ( Tahap Persiapan ) tahap persiapan PPM Tim Dosen PPKn dan mahasiswa PPKn Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tim sudah melakukan koordinasi awal dengan Kepala Desa Kebaron kendala-kendala yang dialami disampaikan dan didiskusikan. Tim menyusun bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah, diktat dan praktek latihan mencegah dan mengidentifikasi paham radikalisme.

Tahap 2 (Pelaksanaan Penerangan, bimbingan dan penyuluhan mencegah dan mengidentifikasi paham radikalisme dilakukan secara tatap muka (offline) dengan warga masyarakat dan tokoh masyarakat desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Dengan sosialisasi dengan metode ceramah dan Tanya dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang hakikat nilai-nilai ideologi Pancasila dan hubungan sosial dan sosio kultural dalam interaksi masyarakat dan paham radikalisme.

Pada tahap 3 Evaluasi dengan metode metode tanya jawab, Tim Dosen PPKn ini melakukan kegiatan evaluasi dengan metode tanya jawab dilakukan sekaligus digunakan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang materi yang akan disampaikan, Tanya jawab dilakukan sebelum dan sesudah materi disampaikan sebagai bentuk Pre test dan post test bagi peserta.

Untuk memotivasi warga masyarakat dan tokoh masyarakat desa Kebaron, dalam menghadapi keadaan masyarakat desa Kebaron yang selama ini berjalan tertib, harmoni dan aman dalam berinteraksi baik individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok dengan tetap menjaga kearifan local di Desa Kebaron, dan diharapkan masyarakat tetap waspada dan hati-hati barangkali ada bibit-bibit radikalisme di dalam kelompok masyarakat.

Masyarakat dalam menghadapi bibit-bit radikalisme tetap mengedepankan kesejukan dan kasantunan, untuk tetap menjalin berkomunikasi dengan individu dan kelompok masyarakat yang diduga ada bibit-bibit radikalisme, dan tetap mengedepankan musyawarah untuk mufakat dengan tokoh-tokoh Agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh karang taruna, Kepala Desa Kebaron dan melibatkan aparat yang berwenang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PPM Semester Ganjil tahun Akademik 2021/2021 dimulai April 2021 pekan ke 3, sesudah diadakan rapat koordinasi dan pembuatan proposal kegiatan dengan TIM dosen PPKn Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, berikutnya melakukan permohonan ijin ke desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo 16 April 2021, Pada tanggal 2 Mei 2021 kami meneruskan izinnya ke Kepala Desa Kebaron dengan memberikan surat tugas pada Mahasiswa yang ikut kegiatan pengabdian pada Masyarakat Tim Dosen PPKn Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Berikutnya monitoring persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan Pemerintahan Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo 2 Mei 2021. Dalam monitoring juga dilakukan pemberian undangan diperuntukkan pada peserta pada pengabdian masyarakat, terbagi beberapa bagian dengan perincian: tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh Agama, tokoh-tokoh karang taruna, tokoh-tokoh adat, perwakilan Ibu-ibu PKK, dan perangkat Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaan PPM sedang dalam keadaan pandemic covid 19, maka kegiatan tersebut dibatasi 6 perwakilan dari unsur warga, adapun kelebihanannya diisi oleh perangkat desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Pada tanggal 10 Desember 2021 sampai 10 Januari 2022, PPM Tim Dosen PPKn telah kami laksanakan di Kantor Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, masyarakat yang menghadiri PPM diantaranya 6 perwakilan Karang Taruna, 6 unsur tokoh Agama dan tokoh masyarakat, unsur ibu-ibu PKK dan selebnya Perangkat Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Keseluruhan peserta yang hadir 36 peserta sesuai isian daftar hadir yang telah diisi oleh peserta PPM yang telah hadir.

Pekasanaan PPM dimulai pukul 08.25 WIB, diawali dengan sambutan Ketua Pelaksana PPM Drs. A. Qomaru Zaman, M.Pd. kegiatan PPM dibuka oleh Kepala Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Berikutnya diikuti oleh Tim Dosen PPKn untuk menyampaikan materi mengenai Upaya deradikalisasi di lingkungan masyarakat melalui implementasi sosial dalam nilai-nilai Pancasila

## **PEMBAHASAN**

Dalam Pelaksanaan PPM oleh Tim Dosen PPKn ini dapat dilihat bahwa pengertian warga masyarakat mengenai radikalisme, masih sangat minim. Hal tersebut tercermin pada paparan materi Dr. Dwi Retnani Srinarwati yang memberikan paparan materi pengertian radikalisme dan dampaknya, dari peserta yang hadir ada yang menjawab pertanyaan pengantar dari pemateri sebelum pemateri memberikan paparannya, dan 18 peserta didominasi oleh tokoh masyarakat dan

tokoh Agama belum seberapa paham menjelaskan hakekat radikalisme. Mereka belum seberapa paham, menurut mereka memahami radikalisme suatu aliran atau paham yang ingin merubah keadaan sosial masyarakat dan politik dengan cepat dan membawa BOM.

Sebagian peserta sedikit paham tanda-tanda warga masyarakat yang mulai terpengaruh aliran radikalisme, salah satu tandanya berubahnya tingkah lakunya dan karakternya seseorang dilingkungan sekitarnya. Menganggap dirinya dan kelompoknya termasuk kelompok eksklusif dibandingkan kelompok lain dianggap kelompok biasa, menganggap orang lain atau kelompok lain sebagai lawannya atau kelompok-kelompok yang menyimpang, hubungan kekeluargaan mulai renggang baik dengan orang tua maupun sanak saudaranya.

Dalam memberikan sosialisasi, penyuluhan paham radikalisasi di lingkungan masyarakat melalui implementasi sosial, dengan jalan tidak hanya sosialisasi, dan penyuluhan tetapi banyak cara yang dilakukan Tim Dosen PPKn membagikan doorprize bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan seputar Topik dan sub topic yang diberikan oleh pemateri pemahaman dan bahaya radikalisme. Selain itu Tim Dosen PPKn bersama-sama peserta membuat Yel-yel di Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, dengan harapan materi yang telah diberikan gampang dipahami, dihafal dan diterapkan dengan baik oleh warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai tindakan permulaan dalam mencegah paham radikal guna mewujudkan Desa Kebaron kecamatan Tulangan yang harmonis, aman, nyaman dan meningkatkan toleransi.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar, peserta dari Tokoh-tokoh karangtaruna, ibu-ibu PKK, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh Agama, tokoh-tokoh adat dan masyarakat sangat senang dan penuh perhatian dalam mengikuti penerangan dalam pencegahan penyebaran paham radikalisme, dengan perhatian penuh diperlihatkan dengan sejumlah peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh Tim Dosen PPKn lingkup materi yang disajikan. Dan perhatian peserta diperlihatkan dalam diskusi untuk mengatasi berkembangnya radikalisme yang terjadi akhir-akhir ini. Kegiatan penerangan ini dalam penilaian sangat efektif karena berdasarkan evaluasi, tingkat pelaksanaan yang telah dijalankan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kategori sangat baik. Radikalisme merupakan paham atau aliran yang menginginkan perubahan sosial politik secara cepat dengan cara kekerasan dan dapat merusak tatanan sosial kemasyarakatan. Keterlibatan berbagai pihak dan unsur masyarakat guna mencegah dan menanggulangi menjalarnya paham radikalisme yang berkembang di lingkungan masyarakat. Seperti yang telah dilakukan oleh Tim Dosen PPKn Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Univeritas PGRI Adi Buana Surabaya yang mengadakan sosialisasi dan penyuluhan paham radikalisme dan akibat yang ditimbulkan.

## **SARAN**

Penanggulangan paham radikalisme yang berkembang di tengah-tengah masyarakat menjadi tanggungjawab bersama tokoh Agama, tokoh masyarakat, keluarga, tokoh karang taruna, ibu-ibu PKK dan perangkat Desa. Perlu diusahakan sebagai berikut: 1) Perlu ditingkatkan silaturahmi dan saling berkomunikasi guna memahami paham radikal serta upaya untuk menanggulangi di lingkungan masyarakat desa. 2) Adanya hubungan yang baik antara perangkat desa dengan masyarakat guna lebih awal mendeteksi secara awal cara pencegahan paham radikalisme. 3) Menumbuhkembangkan karakter keagamaan yang moderat dengan memahami kehidupan secara terbuka, 4) Ditingkatkan kegiatan sosial gotong royong dan mengurangi kesenjangan sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan kebudayaan dilingkungan desa Kebaron.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azyumardi, Azra. 2012. *Akar Radikalisme Keagamaan Peran Aparat Negara, Pemimpin Agama dan Guru untuk Kerukunan Umat Beragama*. Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, No.2, Vol.1.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hasani, I., dan Naipospos, B.T. 2010. *Radikalisme Agama di Jabodetabek & Jawa Barat: Implikasinya terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- Hasari, Ismail dan Naipospos, B.T, 2021. *Dari radikalisme menuju terorisme : studi relasi transformasi organisasi Islam radikal di Jawa Tengah & D.I Yogyakarta*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara
- Hikam, Muhammad A.S. 2016. *Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membedung Radikalismen (Deradikalisasi)*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kartodirdjo, Sartono. 1985. *Ratu Adil*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Masduqi, Irwan. 2012. *Deardikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.I, No. 2.
- Magnis, Fran Z. 2015. *Radikalisme kepentingan : Agama atau politik*. Swantara No. 13 tahun IV Juni
- Pius, A.P. dan Al-Barry, M.D. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Apollo.
- Rubaidi, A. 2007. *Radikalisme Islam, Nahdatul Ulama Masa depan Moderatisme Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka.